

**PENINGKATAN RASA PERCAYA DIRI ANAK
MELALUI PERMAINAN WAYANG DI
KELOMPOK B TK AL MUHAJIRIN
ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana**

OLEH

**MARLINDA
NIM 1711070094**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENINGKATAN RASA PERCAYA DIRI ANAK MELALUI
PERMAINAN WAYANG KARTU DI KELOMPOK B
TK AL MUHAJIRIN ACEH BESAR**

Oleh :

Nama : MARLINDA
NIM : 1711070094
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

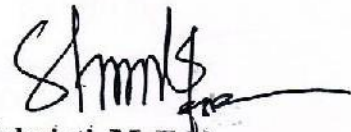
Menyetujui,

Pembimbing I



(Fitriah Hayati, M. Ed)
NIDN. 0128038801

Pembimbing II



(Salmiati, M. Ed)
NIDN. 1317098801

Mengetahui
Ketua Program studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



(Lina Amelia, M.Pd)
NIDN. 0107098503

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis`	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini	7
2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
2.1.2 Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	10
2.1.3 Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	12
2.2 Pengertian Sosial Emosional Anak Usia Dini	13
2.3 Pengertian Rasa Percaya Diri	18
2.3.1 Pengertian Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini	20
2.3.2 Faktor Pembangunan Kepercayaan Diri	23
2.3.3 Karakteristik Kepercayaan Diri Anak Usia Dini.....	24
2.4 Media Pembelajaran Di TK	24
2.5 Wayang Kartu.....	25
2.6 Penelitian Yang Relevan	27
2.7 Model Tindakan	28
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.3 Subjek Penelitian	30
3.4 Prosedur Penelitian	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisa Data	36
3.7 Indikator Keberhasilan.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1 Sejarah TK Al Muhajirin.....	38
4.1.2 Visi, Misi, dan Tk Al Muhajirin	39
4.2 Hasil Penelitian.....	39
4.3 Pembahasan	49

BAB V PENUTUP	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran	53
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	55
LAMPIRAN	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (Direktorat PAUD, 2005). Menurut Tarigan (2005:19) Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, *sosio-emosional*, dan spiritual. Gibbons (2003:19) menjelaskan bahwa:

Anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Yaitu, pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan

pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dan masa emas dalam kehidupan anak.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kementrian Pendidikan Nasional, 2010: 3).

Masa kanak-kanak merupakan masa dasar pembentukan kepribadian dibentuk. Pada dasarnya anak-anak masih membutuhkan penilaian terhadap tingkah lakunya. Jika anak mendapat pujian atas tindakannya anak akan merasa senang dan percaya diri. Orang tua dan lingkungan memegang peran penting dalam membentuk melakukan sesuatu, sehingga keberanian anak kurang berkembang dengan baik.

Kepercayaan diri merupakan aspek yang sangat penting yang harus dimiliki seseorang dalam hidupnya. Kepercayaan diri harus tertanam kuat sejak usia dini karena hal tersebut dapat membantunya yang akan datang. Seseorang yang mempunyai kepercayaan diri, ia akan lebih bisa menghargai dirinya sendiri, mengembangkan dirinya kearah yang positif dan ia dapat memaknai kehidupannya sehingga ia dapat memberi manfaat untuk lingkungan sekitarnya.

Seiring dengan tujuan pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak, maka taman kanak-kanak diharapkan sebagai tempat anak untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta juga kepercayaan diri yang dapat dijadikan modal anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk tumbuh kembang anak

selanjutnya. Taman kanak-kanak berperan sangat penting untuk mengembangkan kecerdasan ini dengan guru sebagai fasilitator, dapat mengambil perannya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak melalui stimulasi-stimulasi perkembangan kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak. Guru dapat memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak yang terintegrasi menjadi satu dalam sebuah kegiatan yang dibuat berdasarkan pada tahap pencapaian perkembangan anak.

Menurut Lauster (2012) kepercayaan diri merupakan sikap, keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakannya tidak cemas, merasa bebas melakukan sesuai keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya, sopan berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan pada bulan Agustus 2019 peneliti melihat adanya permasalahan terkait perkembangan sosial emosional khususnya rasa percaya diri. Mendapati suatu masalah yang terjadi di TK Al Muhajirin Aceh Besar bahwa dari 15 anak, 8 diantaranya memiliki rasa percaya diri yang rendah seperti tidak berani menunjukkan kemampuannya, anak tidak memiliki rasa bangga terhadap hasil karya/kemampuannya dan rasa malu yang berlebihan kurang yakin dengan kemampuannya dan merasa cemas di TK Al Muhajirin sudah berupaya membangkitkan kepercayaan diri pada peserta didiknya, namun masih ada yang merasa malu. Salah satu media yang digunakan pendidik dalam pembelajaran

menggunakan alat peraga, akan tetapi dalam penerapannya media yang digunakan kurang efektif untuk menimbulkan motivasi belajar anak. Penggunaan media yang monoton membuat anak cepat bosan akibatnya anak menjadi malas untuk mengikuti perintah yang diberikan pendidik. Selain itu, peserta didik tidak berani untuk unjuk diri di depan kelas, sehingga anak kurang berpartisipasi dan menjadi kurang percaya diri. Perlu adanya upaya untuk pengembangan rasa percaya diri peserta didik yaitu dengan unjuk diri menggunakan media yang menarik atau inovasi media agar anak tidak jenuh dan pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga anak dapat tertarik dan rasa percaya diri anak meningkat. Salah satu media yang cukup menarik dan cocok untuk anak yaitu permainan wayang kartu.

Pada hakikatnya pembelajaran di Taman Kanak- Kanak berorientasi pada bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Anak menyukai kegiatan bermain karena bermain mempunyai sifat yang sangat menyenangkan.

Rahayu (2013:61) menjelaskan bahwa Jika dalam bermain menggunakan metode bermain yang diarahkan, maka anak tersebut secara tidak sadar mereka akan belajar mengatasi masalah yang timbul di dalam suatu permainan, selain itu anak dapat bersosialisasi dengan teman bermainnya dan belajar manajemen waktu dengan baik.

Dengan bermain wayang kartu, anak akan belajar menjalani masa yang akan datang dan anak dapat mengekspresikan serta mengendalikan emosinya. Ketika anak memerankan suatu tokoh dalam bermain wayang kartu, maka anak akan

mendapatkan pengalaman langsung, hal tersebut akan selalu melekat pada ingatan anak hingga usia lanjut. Dalam bermain wayang kartu, anak secara tidak langsung dituntut untuk percaya diri dalam memerankan tokoh di dalam suatu cerita supaya cerita tersebut dapat tersampaikan kepada audien dengan baik.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah judul :**“Peningkatan Rasa Percaya diri Anak Melalui Permainan Wayang Kartu Di Kelompok B di TK Al Muhajirin Aceh Besar”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan rasa percaya diri anak melalui permainan wayang kartu di kelompok B di TK Al Muhajirin Aceh Besar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan rasa percaya diri anak melalui permainan wayang kartu di kelompok B di TK Al Muhajirin Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat pengetahuan ilmiah dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan percaya diri anak melalui permainan wayang kartu di kelompok B TK Al Muhajirin.

1.4.2 Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat baik bagi anak, guru, serta sekolah antara lain:

a. Bagi Anak

Bermanfaat untuk meningkatkan percaya diri anak melalui permainan wayang kartu.

b. Bagi Guru

Bermanfaat sebagai pedoman bagi guru TK Al Muhajirin dalam peningkatan percaya diri anak usia dini melalui permainan wayang kartu.

c. Bagi Sekolah

Bermanfaat untuk meningkatkan prestasi TK Al Muhajirin dalam peningkatan percaya diri anak usia dini melalui permainan wayang kartu.

1.5 Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah: permainan wayang kartu dapat meningkatkan percaya diri anak di kelompok B TK Al Muhajirin Aceh Besar.

